

SKRIPSI
STRATEGI DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP JEPANG DI
TENGAH ISU SOSIAL MIGRAN



DURSESILIA

F0221306

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, ILMU POLITIK, DAN HUKUM

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2025

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : STRATEGI DIPLOMASI INDONESIA
TERHADAP JEPANG DI TENGAH ISU
SOSIAL MIGRAN

NAMA : DURSESILIA

NIM : F0221306

PROGRAM STUDI : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

Telah diperiksa dan disetujui dan akan diujikan pada ujian skripsi

Majene 20 November 2025


Di Setujui Oleh:

Pembimbing I



Asma Amin. S.IP., M.A.
NIP. 198807132015042005

Pembimbing II



Rezky Ramadhan Antuli, S.IP., M.I.Pol.
NIP. 199502162022031006

Mengesahkan:


Dr. THAMRIN PAWALLURI, M.Pd.
NIP. 197001311998021005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DURSESILIA

NIM : F0221306

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan bahwa skripsi ini menjadi hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atau ciptaan orang lain. Namun jika di kemudian hari ditemukan bahwa saya terbukti plagiat atau membuat penelitian ini bukan dengan usaha saya sendiri, maka saya siap menerima konsekuensi yang sudah ditetapkan, termasuk dicabut gelar kesarjanaaan yang sudah saya dapatkan dan diajukan ke muka hukum.

Majene, 09 Desember 2025



v

ABSTRAK

Hubungan bilateral antara Indonesia dan Jepang dilakukan di berbagai sektor, hubungan kedua negara juga semakin diperkuat dengan adanya WNI yang bekerja di Jepang, namun seiring banyaknya pekerja migran WNI yang bekerja di Jepang, menjadi tantangan sosial yang dapat mempengaruhi stabilitas hubungan bilateral kedua negara. Salah satu isu yang menjadi perhatian hubungan kedua negara tersebut adalah perilaku menyimpang sebagian pekerja migran WNI yang memicu keresahan masyarakat di Jepang yang ditandai dengan banyaknya laporan dari keamanan masyarakat Jepang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi diplomasi Indonesia terhadap Jepang di tengah isu sosial migran dan untuk mengetahui apa saja tantangan utama Indonesia dalam memperbaiki hubungan dengan Jepang di tengah isu sosial migran, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu teknik penelitian yang lebih menekankan pada proses pengumpulan data melalui pendekatan deduktif dan induktif dengan teknik pengumpulan data melalui pencarian berbasis dokumen dan pencarian berbasis laman internet. dalam penelitian ini menggunakan konsep diplomasi publik dan diplomasi perlindungan sebagai kerangka analisis dalam mengkaji data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi diplomasi Indonesia terhadap Jepang memuat antara lain pembangunan citra positif pekerja migran Indonesia, melakukan promosi budaya, memperkuat kerjasama pendidikan, peranan pariwisata, sebagai bentuk strategi diplomasi publik, dan memberikan bantuan konsuler dan pendampingan hukum, koordinasi antar lembaga nasional dalam perlindungan PMI, sebagai bentuk diplomasi perlindungan. serta tantangan yang dihadapi Indonesia yakni kesan negatif yang cepat menyebar di media sosial, perbedaan kategori migran dan keterbatasan jangkauan diplomasi konsuler, serta perbedaan politik domestik dan persepsi kebijakan imigrasi Jepang.

Kata Kunci : *diplomasi perlindungan, diplomasi publik, Indonesia, Jepang, pekerja migran.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Migrasi dalam pengertian umum adalah sebuah kegiatan berpindah-pindah tempat yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, kegiatan migrasi dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kesejahteraan hidup dalam masyarakat, migrasi telah menjadi suatu bagian yang melekat pada setiap diri manusia karena kebutuhan dan keinginan akan hidup yang lebih baik. Migrasi dalam pengertian hubungan internasional berarti suatu bentuk perpindahan penduduk yang melintasi batas-batas negara serta perbedaan budaya yang ada di dalamnya¹.

Sejarah mencatat bahwa kegiatan berpindah tempat atau migrasi telah berlangsung sejak ratusan tahun yang lalu, terutama dilakukan oleh pemerintahan kolonial Eropa. Saat ini, fenomena migrasi tenaga kerja telah berkembang menjadi sebuah sektor pekerjaan yang dikelola secara terorganisir dan profesional dengan kata lain kegiatan migrasi saat ini banyak dilakukan dengan berbagai macam alasan. Dalam pengertian migrasi sendiri terdapat istilah yaitu migran, migran dalam pengertian umum berarti orang yang berpindah tempat tinggal baik didalam negeri maupun melewati batas lintas negara baik itu untuk sementara maupun permanen.

¹ Zlontik, 1998; Haris, 2003. Antonia Sasap Abao, "Pola Migrasi dan Integrasi Penduduk di Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia", tahun 2019.hal.2.

Isu sosial migran adalah salah satu permasalahan sosial yang muncul akibat perpindahan orang dari satu tempat ke tempat lain, baik secara nasional (misalnya dari desa ke kota) maupun internasional (melintasi negara). Isu ini kompleks dan mencakup berbagai aspek sosial, ekonomi, budaya, dan politik.

Isu sosial migran menjadi masalah yang kompleks dan serius diberbagai negara yang menyebabkan dampak sosial dan politik yang signifikan. dalam hubungan internasional isu sosial migran telah menjadi isu yang hangat diperbincangkan karena konsekuensi negatif yang ditimbulkan para migran itu sendiri². salah satu isu sosial migran internasional yang menjadi pembahasan menarik saat ini adalah isu sosial migran yang terjadi ditengah hubungan baik antara Indonesia dan Jepang. Indonesia menjadi salah satu negara berkepulauan di Asia Tenggara yang dilalui garis batas khatulistiwa dan terletak diantara dua daratan benua Asia dan Oceania, dan Indonesia terletak di tengah-tengah Samudra Pasifik dan Samudra Hindia, sehingga Indonesia dikenal dengan negara lintas benua³. Negara Indonesia saat ini masih dikenal dengan status negara berkembang dengan penduduk terbilang sangat padat, di sisi lain Indonesia terus memajukan statusnya menjadi negara maju dengan memiliki ikatan yang terbilang bermanfaat, hubungan luar negeri Indonesia dengan berbagai negara di dunia telah terjalin sejak Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945, baik melalui kerja sama bilateral

²Antonia Sasap Abao, Universitas Tanjungpura “Pola Migrasi dan Integrasi Penduduk di Wilayah Perbatasan Indonesia – Malaysia”, Vol.24. No.1, bulan Juni, tahun 2019, Hal.15”

³Universitas Sains dan Teknologi Komputer, “Indonesia, Sejarah dan Geografis”, 2021, <https://international.stekom.ac.id/about-us/indonesia-sejarah-dan-geografis>

maupun kerja sama multilateral. dengan negara-negara sahabat⁴, dalam hal ini Jepang juga menjadi negara yang memiliki hubungan terbilang sangat baik dengan Indonesia.

Jepang merupakan negara kepulauan yang terdiri dari sekitar 6.800 pulau, membentang sepanjang garis barat laut di Samudra Pasifik dan terletak di ujung dunia. Negara ini terbagi menjadi empat pulau utama, yakni Hokkaido, Honshu, Shikoku, dan Kyushu. Jepang menjadi sebuah negara maju di Asia Timur hal ini dipengaruhi oleh kemajuan ekonomi yang berfokus pada produk berkualitas tinggi seperti mobil, kamera digital, dan alat medis, teknologi dengan melihat Jepang memimpin dalam penelitian dan pengembangan (R&D) di bidang robotika, kecerdasan buatan (AI), serat optik, dan teknologi hijau,⁵ Jepang juga terbilang maju dalam pendidikan yang dapat dilihat dengan standar tinggi yang berfokus pada keseimbangan akademik, pengembangan karakter, dan teknologi canggih dan sosial⁶.

Jepang merupakan bagian dari wilayah Asia Timur yang menjalin hubungan harmonis dengan berbagai negara di seluruh dunia. Jepang menjadi negara yang giat melakukan hubungan diplomasi dengan negara lain berbasis ekonomi, sosial, dan budaya. Jepang juga dikenal sukses dalam membangun

⁴Portal Kemlu, "Kerjasama Bilateral", Idn-United News_Edisi September 2018, https://Kemlu.Go.Id/Files/Repositori/74515/IDNUNITED%20NEWS_EDISI%20SEPTEMBER%202018pdf.

⁵Edunews, "Jepang Menjadi Negara Adidaya Teknologi", <https://edunitas.com/edunews/detail/jepang-sebagai-negara-dengan-teknologi-canggih/#:~:text=Negara%20ini%20memiliki%20banyak%20perusahaan,sebagai%20pemimpin%20dalam%20inovasi%20teknologi.2023>.

⁶Nalti Novianti, Universitas Bina Nusantara, "Dampak Drama, Anime, Dan Musik Jepang Terhadap Minat Belajar Bahasa Jepang", Vol.1 No.2, 30 November 2007, Hal.151".

perekonomiannya. Indonesia maupun Jepang termasuk negara yang telah menjalin kerjasama bilateral sejak lama. kerjasama bilateral antara Indonesia dan Jepang telah diawali pada bulan Januari 1958, dengan diperlihatkan melalui kesepakatan hubungan harmonis antara Indonesia dan Jepang, yang terbilang dapat memberikan keuntungan bagi kedua negara yang dimaksudkan di masa mendatang yang dapat dilihat dengan berdirinya kedutaan besar Jepang di Indonesia sejak tahun 2018. Jepang dan Indonesia juga terlibat aktif dalam setiap forum kerjasama regional maupun Internasional serta kedua negara ini turut ikut untuk mempererat kedamaian dan stabilitas Kawasan⁷.

Indonesia dan Jepang telah menjalin kerjasama bilateral hampir di semua sektor antara lain, sektor ekonomi, kebudayaan, infrastruktur, sosial, dan juga sektor keamanan, kerjasama kedua negara terus melibatkan government to government⁸. kerjasama Jepang dan Indonesia diperlihatkan melalui berbagai macam bentuk kerjasama diantaranya, *Asia zero emission community (AZEC)*, *Indonesia-Japan economic partnership agreement (IJEPA)*, *Bantuan pembangunan (ODA)*, dan Jepang juga menjadi salah satu mitra dagang yang menguntungkan bagi Indonesia serta menjadi sumber investasi yang penting⁹.

⁷Liana Hasana, Viani Puspitasari, FISIP Universitas Padjadjaran Indonesia, “Kerja Sama Indonesia-Jepang dalam Joint Credit Mechanism (JCM) pada Pembangunan Rendah Karbon di Indonesia”, Vol.1 No.2, 31 Agustus 2019, Hal.143”.

⁸Seniwati Munif Arif Ranti Oktaviano Nandito Guntur Ibnu Aly Badiu, Department of International Relations, Hasanuddin University Makassar, Indonesia “Kerjasama Jepang dan Indonesia”, Vol.1, NO.2, Agustus 2021, Hal.127”.

⁹Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, “Kerja Sama Bilateral Indonesia-Jepang: Optimis Wujudkan Asia Sebagai Pemimpin Proses Transisi Energi Global”, Jakarta 24 November 2022, <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4757/kerja-sama-bilateral-indonesia-jepang-optimis-wujudkan-asia-sebagai-pemimpin-proses-transisi-energi-global>

Kerja sama bilateral antara Jepang dan Indonesia semakin erat seiring dengan meningkatnya jumlah warga negara Indonesia (WNI) yang bermigrasi ke Jepang. menjalankan pekerjaan di Jepang. WNI yang bekerja di Jepang berkontribusi dalam sektor seperti manufaktur, jasa, dan pertanian. dengan adanya WNI yang bekerja di Jepang akan memberikan manfaat yang baik bagi kedua negara diantaranya terciptanya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam artian WNI yang telah berpengalaman bekerja di Jepang dan memperoleh keterampilan baru yang akan mereka terapkan di Indonesia, selain itu dengan banyaknya WNI yang bekerja di Jepang akan menghasilkan yang namanya promosi budaya dalam artian WNI yang bekerja di Jepang dapat mempromosikan budaya-budaya yang dimiliki Indonesia melalui festival-festival¹⁰.

Seiring banyaknya pekerja migran WNI yang bekerja di Jepang, muncul tantangan sosial yang dapat mempengaruhi stabilitas hubungan kedua negara. Salah satu isu yang paling menonjol yang menjadi perhatian hubungan kedua Negara tersebut adalah perilaku menyimpang para pekerja migran WNI yang memicu keresahan masyarakat di Jepang. Banyaknya laporan mengenai pelanggaran hukum, perilaku tidak pantas, serta kegiatan ilegal yang dilakukan oleh sejumlah pekerja WNI telah menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat Jepang, masalah ini tidak hanya mempengaruhi ketertiban umum

¹⁰Vidia Natasya Aldina, Universitas Lampung, “Peran Diaspora Indonesia Dalam Mendukung Gastrodiplomasi Kedutaan Besar Republik Indonesia”, Bandar Lampung 2022, Hal.1.

di Jepang tetapi juga berpotensi dalam memperburuk citra Indonesia di mata Internasional¹¹.

Menghadapi isu perilaku menyimpang beberapa pekerja migran WNI di Jepang, Indonesia perlu menggunakan beberapa strategi diplomasi agar isu migran ini dapat teratasi. Indonesia perlu berfokus pada diplomasi perlindungan dan Indonesia juga perlu menerapkan strategi diplomasi publik dalam menghadapi isu sosial migran di Jepang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dua rumusan masalah utama. Pertama bagaimana strategi diplomasi Indonesia terhadap Jepang di tengah isu sosial migran dan apa saja tantangan utama yang dihadapi Indonesia dalam mempertahankan hubungan dengan Jepang di tengah isu sosial migran.

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan Masalah

Berdasarkan apa yang dijelaskan pada latar belakang dimana hubungan bilateral antara Indonesia dan Jepang telah berlangsung sangat lama namun ditengah hubungan baik tersebut muncul tantangan tersendiri bagi kedua negara yaitu munculnya isu sosial migran di tengah hubungan bilateral Indonesia dan Jepang dalam hal ini isu perilaku menyimpang yang dilakukan sebagian pekerja migran Indonesia.

berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut peneliti kemudian membatasi masalah pada rentang waktu 2018-2024 yang melihat bagaimana

¹¹Dewi Agustina, Tribunnews.com, "Jumlah Kasus Pidana yang Melibatkan WNI di Jepang Meningkat Setiap Tahun", Sabtu 13 Maret 2021, 10:22 WIB, <https://www.tribunnews.com/internasional/2021/03/13/jumlah-kasus-pidana-yang-melibatkan-wni-di-jepang-meningkat-setiap-tahun>

keterlibatan strategi diplomasi publik dalam merubah sudut pandang publik Jepang terhadap PMI dan strategi diplomasi perlindungan dalam melindungi dan mengawasi PMI yang saat ini terjerat kasus hukum, sehingga hal ini sangat relevan dengan judul penelitian “Strategi Diplomasi Indonesia Terhadap Jepang di Tengah Isu Sosial Migran”.

1.2.2 Rumusan Masalah

Hubungan bilateral yang terjadi antara Indonesia dan Jepang telah berlangsung lama sejak tahun 1958 sampai sekarang dan berjalan sangat baik. Selain itu banyaknya WNI yang bekerja di Jepang turut ikut memperkuat hubungan kedua negara, namun seiring dengan meningkatnya WNI di Jepang muncul tantangan sosial yang dapat mempengaruhi stabilitas hubungan bilateral antara Indonesia dan Jepang. Salah satu isu yang paling menonjol terkait pekerja migran adalah perilaku menyimpang beberapa pekerja migran WNI, laporan tentang pelanggaran hukum, perilaku tidak pantas, serta kegiatan ilegal, menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat Jepang isu ini tidak hanya mempengaruhi ketertiban umum tetapi juga dapat berpotensi memperburuk citra Indonesia. Berdasarkan penjabaran pada bagian latar belakang, maka dapat disusun rumusan masalah beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi diplomasi Indonesia terhadap Jepang di tengah isu sosial migran?
2. Apa saja tantangan utama yang dihadapi Indonesia dalam memperbaiki hubungan dengan Jepang di tengah isu sosial migran?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis strategi diplomasi Indonesia terhadap Jepang di tengah isu sosial migran.
2. Untuk menganalisis apa saja tantangan utama Indonesia dalam memperbaiki hubungan dengan Jepang di tengah isu sosial migran.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat kepada para pembaca mengenai kebijakan strategi diplomasi Indonesia terhadap Jepang di tengah isu sosial migran, analisis ini juga diperlukan untuk memberikan manfaat bagi mahasiswa Hubungan Internasional maupun bagi peneliti lainnya dalam menambah referensi dan dapat menjadi bahan bacaan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan menambah wawasan penulis terkait bagaimana memberikan pengetahuan bagi masyarakat luas tentang bagaimana suatu perilaku menyimpang yang dilakukan warga suatu negara di negara lain dapat mempengaruhi hubungan kedua negara tersebut.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana strategi diplomasi Indonesia untuk terus

mempertahankan hubungan bilateral dengan Jepang di tengah Isu sosial yang dihadapi.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang diterapkan dalam penulisan skripsi ini adalah tipe penelitian deskriptif tipe ini berfungsi menggambarkan atau menyajikan fenomena yang terjadi¹² refleksi secara objektif serta subjektif tentang fenomena ataupun peristiwa dengan menghadirkan data yang bernilai fakta dengan interpretasi.

Penelitian deskriptif ini terbagi dalam dua bagian yaitu, penelitian tindakan dan penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang pelaksanaannya dari awal hingga akhir hanya dilakukan dalam perpustakaan dan mengkaji kembali konsep yang akan digunakan.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dalam bentuk *Internet based research* dan *Document based research*. Pengembangan konsep teknik pengumpulan data melibatkan *internet-based research* dan *document based research* dapat meliputi berbagai strategi yang komprehensif dan inovatif. Dalam *internet-based research*, penelitian dapat dilakukan dengan analisis menyeluruh dari berbagai platform online seperti media sosial, situs web, forum, dan sumber-sumber data lainnya, dengan

¹²Ramadhan, M. (2021). Metode Penelitian (AA Effendy). *Cipta Media Nusantara*. Hal:6.

menerapkan pencarian yang canggih serta teknologi pengambilan keputusan otomatis.

Sementara dalam *document based research*, peneliti dapat mengeksplorasi dokumen-dokumen historis, arsip, dan literatur pustaka, menggunakan teknik penelitian pustaka yang canggih, kolaborasi dengan lembaga pemerintah atau organisasi, dan menerapkan metode analisis tekstual dan kontekstual untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, penelitian ini dapat memperluas cakupan, mendalami pemahaman, dan mengoptimalkan kualitas data yang dikumpulkan.

1.4.3 Jenis Data

Penelitian menggunakan studi pustaka atau studi literatur data sekunder sebagai sumber utama informasi yang merupakan data yang telah diterbitkan sebelumnya atau bersumber dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu penelitian-penelitian sebelumnya terkait Strategi Diplomasi Indonesia terhadap Jepang di tengah isu sosial migran.

Data sekunder dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti jurnal, laporan, buku, kajian pustaka, dan referensi lainnya yang terkait dengan tema yang akan diangkat oleh penulis.

1.4.4 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan penulis untuk mengolah data penelitian yaitu metode analisis kualitatif, yaitu teknik penelitian yang lebih menekankan pada proses penyimpulan melalui pendekatan deduktif dan

induktif, dengan menggunakan logika¹³. Teknik ini digunakan agar menghasilkan sebuah argumen ilmiah yang tepat.

1.4.5 Waktu Penelitian

Estimasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada bulan Mei sampai dengan Oktober 2025.

1.4.6 Sistematika Penyusunan Skripsi

Bab I : pada bab ini menguraikan latar belakang pengantar dalam memaparkan isu yang akan dibahas dan diteliti, batasan masalah, perumusan masalah serta pertanyaan riset, tujuan, dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penyusunan skripsi.

Bab II : pada bab ini akan berisi terkait telaah konseptual yang terdiri dari konsep diplomasi perlindungan dan konsep diplomasi publik, serta berisi telaah pustaka yang digunakan dalam penelitian yang bersumber dari jurnal dan buku dari penelitian sebelumnya.

Bab III : dalam bab ini, penulis akan menjelaskan deskripsi umum mengenai Hubungan Indonesia dan Jepang terkait Isu sosial migran yang bersangkutan dengan perilaku menyimpang para pekerja migran WNI di Jepang.

Bab IV : mengenai bab ini akan memuat hasil dan pembahasan dari rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana strategi diplomasi Indonesia terhadap Jepang di tengah isu sosial migran dan Apa saja tantangan utama yang

¹³Abdussamad, H. Z., & Sik M. S (2021).*Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Pres Case Hal:9.

dihadapi Indonesia dalam mempertahankan hubungan dengan Jepang di tengah isu sosial migran.

Bab V : Pada bab ini akan disajikan penutupan yang mencakup kesimpulan utama dari penelitian dan saran untuk langkah selanjutnya yang diperoleh dari penelitian ini.

BAB II

TELAAH KONSEPTUAL DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Telaah Konseptual

2.1.1 Diplomasi Perlindungan

Dalam hukum internasional dinyatakan bahwa suatu negara wajib memberikan perlindungan yang dipenuhi oleh negara untuk warganya yang tinggal di luar negaranya dikenal sebagai perlindungan bagi warga negara yang berada di luar negeri disebut diplomasi perlindungan.¹⁴

Perlindungan melalui jalur diplomasi merupakan salah satu fokus utama dalam kebijakan luar negeri Indonesia, khususnya di era pemerintahan Joko Widodo. Diplomasi perlindungan merujuk pada upaya diplomatik yang dijalankan oleh pemerintahan Indonesia untuk menjamin keselamatan dan keamanan warga negara Indonesia (WNI) yang menetap atau sedang berada di luar negeri. baik dari ancaman keamanan, pelanggaran hak asasi manusia, bahkan kesulitan lainnya.

Secara konsep diplomasi perlindungan atau perlindungan diplomatik merupakan kebijakan yang dijalankan oleh suatu negara terhadap negara lain terkait kerugian yang dialami oleh warga negaranya atau harta bendanya akibat tindakan melanggar hukum internasional atau kelalaian yang dilakukan oleh negara tersebut¹⁵. *Dalam Law of Nations (1758), Vattel*

¹⁴Paramitaningrum, Richa V. Yustikaningrum, Galuh Dian Prama Dewi, "Model Diplomasi Perlindungan Pemerintah Indonesia terhadap Warga Negara Indonesia Pekerja Sektor Formal dan Informal di Luar Negeri", Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Januari-Juni 2018, Hal.21.

¹⁵Forcese 2006, 374-375. Paramitaningrum, Richa V. Yustikaningrum, Galuh Dian Prama Dewi, "Model Diplomasi Perlindungan Pemerintah Indonesia terhadap Warga Negara Indonesia Pekerja Sektor Formal dan Informal di Luar Negeri", Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Januari-Juni 2018, Hal.21.

menyatakan prinsip mendasar diplomasi perlindungan adalah siapapun yang memperlakukan warga negara dengan cara yang merugikan secara tidak langsung merugikan negara, yang harus melindungi warga negara tersebut.

Dengan adanya perlindungan diplomatik memungkinkan suatu negara untuk ikut campur dalam urusan warga negaranya yang terlibat dalam pelanggaran hukum internasional di negara lain. Dengan melihat pengertian dari peran diplomasi perlindungan Indonesia dalam menghadapi isu perilaku menyimpang para pekerja WNI di Jepang akan berfokus pada pendekatan komprehensif yang mencakup penguatan komunikasi kedua negara, peningkatan perlindungan preventif, respon kuratif yang efektif disertai dengan pemanfaatan dan stabilitas hubungan bilateral yang sudah terjalin sejak lama.

Strategi diplomasi perlindungan dinilai dapat mengatasi isu ini secara bertanggung jawab dengan mempertimbangkan perlindungan hak-hak WNI sesuai dengan koridor hukum, dan sekaligus menjaga serta memperkuat hubungan Indonesia dan Jepang. Namun keberhasilan strategi diplomasi perlindungan tergantung pada komitmen yang kuat antara kedua pihak yang terlibat di Indonesia serta membangun kepercayaan dan pemahaman dengan pihak Jepang sendiri.

2.1.2 Diplomasi Publik

Diplomasi Publik dikenal sebagai salah satu teknik berdiplomasi yang menjadi wadah proses komunikasi terhadap publik mancanegara yang

bertujuan untuk kepentingan nasional. Menurut Jan Melisen (2006) mendefinisikan Diplomasi Publik adalah upaya untuk membawa dampak bagi individu atau organisasi lain di luar negaranya melalui cara yang positif hingga membuat perubahan cara pandang suatu negara ke negara lain¹⁶.

Menurut John Sharp (2005) melihat diplomasi publik sebagai sebuah proses pendekatan dalam hubungan internasional kepada publik maupun negara dengan tujuan meningkatkan kepentingan nasional negara itu sendiri dengan menyalurkan nilai-nilai yang diterima oleh negara itu sendiri¹⁷. Dengan melihat pengertian diatas diplomasi publik berarti sebuah pendekatan dalam hubungan Internasional yang melibatkan satu atau dua negara ataupun public yang digunakan sebagai wadah berkomunikasi secara positif dengan tujuan membangun pemahaman, memperkuat hubungan suatu negara dengan negara lainnya, dan mempromosikan kepentingan nasional¹⁸.

Dalam menganalisis penelitian mengenai strategi diplomasi indonesia dalam mempertahankan hubungan bilateral dengan jepang di tengah isu sosial migran yaitu, dengan membangun kepercayaan masyarakat Jepang terhadap para pekerja WNI di Jepang dimana dengan menggunakan

¹⁶Citra Heninda, "Diplomasi Publik dalam Politik Luar Negri", Departemen Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Airlangga, Surabaya, hal:7.

¹⁷Sofia Trisni1 , Ardila Putri2, "Diplomasi Publik dan Soft Power: Sama atau Berbeda?" Universitas Andalas, Indonesia, 30 mei 2023, hal:2".

¹⁸Al Busyra Basnu,"Diplomasi publik: Catatan, inspirasi dan harapan" Yogyakarta : Aswa Pressindo., 2018", https://perpustakaan.kemlu.go.id/index.php?p=show_detail&id=355&key

diplomasi publik sebagai wadah dalam berkomunikasi akan lebih mudah dalam mempertahankan hubungan bilateral meskipun dihadapkan pada isu sosial migran yang menjadi tantangan Indonesia dan Jepang saat ini.

Diplomasi publik digunakan untuk memudahkan dalam memecahkan masalah yang melibatkan kedua negara ini dengan cara lebih meningkatkan hubungan bilateral melalui promosi budaya kedua negara, dan juga peningkatan kerjasama ekonomi kedua negara, dan juga dengan adanya diplomasi publik lebih memungkinkan pemimpin kedua negara saling bertemu dan berkomunikasi kearah positif demi tercapainya kepentingan nasional kedua negara.

2.2 Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan karya ini, penulis mengumpulkan informasi dari penelitian sebelumnya dan akan menjelaskan perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada.

Pertama penelitian dari buku yang ditulis oleh Mita Imelda Tambunan, S.H., Dr. Soesi S.H., M.H., Kanti Rahayu S.H., M.H. (2024) dengan penelitian (Langkah strategis ASEAN untuk perlindungan buruh tani migran pasca KTT ke-43) pada penelitian ini membahas tentang bagaimana ASEAN atau perhimpunan bangsa-bangsa di Asia Tenggara memberikan perlindungan keamanan bagi para pekerja migran melalui kerja sama negara anggota

ASEAN dalam peningkatan pengawasan dan penegakan hukum terhadap hak-hak para migran dan juga pengurangan eksploitasi kepada para migran¹⁹.

Letak perbandingan antara studi sebelumnya dan studi yang akan dilaksanakan adalah terletak pada pembahasan penelitian dan fokus kawasan negaranya dimana penelitian sebelumnya membahas tentang peningkatan perlindungan dan pengawasan bagi para migran di ASEAN sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada bagaimana Indonesia terus mempertahankan hubungan baik dengan Jepang walaupun dihadapkan pada isu migran, kemudian letak perbedaan selanjutnya yaitu perbedaan kawasan dimana penelitian sebelumnya fokus pada para migran di kawasan ASEAN sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada dua negara saja yaitu Indonesia dan Jepang.

Kedua penelitian dari buku yang ditulis oleh Sulistyowati Irianto (2011) dengan penelitian (Akses keadilan dan migrasi global, kisah Perempuan Indonesia pekerja domestic di Uni Emirat Arab) pada penelitian ini membahas tentang bagaimana para Perempuan Indonesia melakukan migrasi demi kebutuhan kehidupan dimana para pekerja migran Perempuan Indonesia di Uni Emirat Arab mengalami banyak kekerasan fisik, kekerasan psikologis bahkan kekerasan seksual pada penelitian ini juga menceritakan beberapa pengalaman kekerasan yang dialami oleh pekerja migran perempuan Indonesia.²⁰

¹⁹Mita Imelda Tambunan, S.H., Dr. Soesi S.H., M.H., Kanti Rahayu S.H., M.H. “*Langkah strategis ASEAN untuk perlindungan buruh tani migran pasca KTT ke-43*” (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, NEM-Anggota IKAPI: 2024), Hal.1.

²⁰Sulistyowati Irianto “Akses keadilan dan migrasi global, kisah Perempuan Indonesia pekerja domestic di Uni Emirat Arab” (Cetak 1 – Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia 2011),Hal.3.13.

Perbedaan antara riset yang telah dilakukan dan riset yang akan dilakukan terletak pada. fokus kawasan negara yang diteliti, di mana penelitian sebelumnya lebih memusatkan perhatian pada negara kawasan timur tengah yaitu negara Uni Emirat Arab dan juga membahas perlindungan pekerja migran khusus bagi kaum perempuan sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada negara di kawasan asia tenggara yaitu Jepang dan Indonesia dan membahas tentang perilaku menyimpang beberapa pekerja migran Indonesia di Jepang dan penelitian ini tidak berfokus hanya kepada kaum perempuan.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Siti Mauliani (2023) dengan penelitian (Analisis perjanjian internasional IJEPA Indonesia-Japan Economics Partnership Agreement antara Indonesia dan Jepang) penelitian ini berfokus bagaimana IJEPA menjadi salah satu perjanjian Internasional yang dilakukan oleh dua negara yaitu Indonesia-Jepang yang disebut dengan perjanjian bilateral. IJEPA menjadi perjanjian manifestasi bahwasanya negara Indonesia memiliki kepentingan yang membutuhkan negara lain dalam pemenuhannya, begitupun dengan negara sebaliknya yaitu Jepang. Dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana IJEPA menjadi salah satu wadah dalam mencapai kepentingan nasional antara Indonesia-Jepang.²¹ Kontras antara penelitian lama dan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada fokus pembahasan dimana studi terdahulu menitikberatkan pada perjanjian bilateral yang dilakukan oleh Indonesia-Jepang dalam memenuhi kepentingan nasional

²¹Siti Mauliani, “Analisis perjanjian internasional IJEPA Indonesia-Japan Economics Partnership Agreement antara Indonesia dan Jepang”, Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, January 2023, Hal.1.

tanpa terhalang pada isu-isu migran sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada bagaimana Indonesia dan Jepang mempertahankan hubungan bilateral yang sudah dibangun sejak lama walaupun dihadapkan pada isu migran yang menjadi tantangan tersendiri kedua negara.

Keempat penelitian yang dilakukan Sefriani (2013) dengan penelitian (Perlindungan hak asasi manusia bagi buruh migran tanpa dokumen menurut hukum perdagangan dan hukum HAM internasional) pada penelitian ini membahas tentang bagaimana pekerja migran tanpa dokumen resmi kerap kali melanggar ketentuan imigrasi di negara tujuan, yang dapat merugikan negara tersebut. Namun, status ilegal mereka sering dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu, seperti majikan, untuk mengeksploitasi mereka. Penelitian ini membahas dua permasalahan utama: pertama, bagaimana hukum Internasional menyediakan perlindungan bagi pekerja migran yang tidak memiliki dokumen, dan yang kedua, solusi yang dapat diterapkan oleh negara pengirim untuk mengatasi permasalahan pekerja migran tak berdokumen.²²

Perbedaan antara riset sebelumnya dan penelitian yang dilakukan adalah pada fokus kajian pembahasannya, dimana penelitian sebelumnya lebih menekankan pada penegakan perlindungan HAM bagi pekerja migran serta kegiatan migran yang tidak memiliki dokumen dan menyimpang dari ketentuan keimigrasian yang dapat merugikan negara ataupun tuan rumah sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada bagaimana perilaku

²²Sefriani, "Perlindungan HAM buruh migran tak berdokumen berdasarkan hukum perdagangan dan hukum HAM Internasional" Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Vol 13, No 2, 2013, Hal.245.

menyimpang beberapa para pekerja migran Indonesia di Jepang yang dapat menimbulkan ketegangan antara Indonesia-Jepang, Dimensi yang membedakan antara penelitian sebelumnya sementara fokus dari penelitian ini berada pada penyelesaian isu migran dimana penelitian sebelumnya menggunakan penegakan HAM buruh migran dan juga penegakan HAM Internasional sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menerapkan strategi diplomasi Indonesia dan penyelesaian isu migran antara Indonesia-Jepang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapat dan digunakan melalui referensi-referensi yang peneliti temukan serta dihubungkan dengan konsep atau teori yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga menghasilkan sebuah analisis yang digunakan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian yakni, Bagaimana strategi diplomasi Indonesia terhadap Jepang di tengah isu sosial migran dan apa saja tantangan utama yang dihadapi Indonesia dalam mempertahankan hubungan dengan Jepang di tengah isu sosial migran.

Melalui diplomasi publik, Indonesia berupaya membangun citra positif pekerja migran Indonesia (PMI) di Jepang dengan berbagai langkah seperti pembangunan citra profesional PMI, promosi budaya Indonesia, penguatan kerja sama pendidikan, serta peningkatan kerja sama pariwisata. Strategi tersebut bertujuan untuk memperbaiki persepsi masyarakat Jepang terhadap PMI dan menunjukkan bahwa tindakan ilegal yang terjadi hanya dilakukan oleh sebagian kecil pekerja migran, bukan mencerminkan keseluruhan PMI.

Selain itu, Indonesia juga menerapkan diplomasi perlindungan melalui pemberian bantuan konsuler, pendampingan hukum, serta koordinasi antar lembaga nasional seperti KBRI, Kemenaker, KemenP2MI, dan organisasi pekerja migran. Langkah ini bertujuan untuk melindungi hak dan keselamatan Namun, dalam pelaksanaannya Indonesia juga menghadapi beberapa tantangan, seperti penyebaran cepat informasi negatif di media sosial,

keterbatasan jangkauan diplomasi konsuler akibat perbedaan status migran, serta pengaruh politik domestik dan kebijakan migrasi Jepang yang terkadang kurang mendukung pekerja asing.

Namun, implementasi kedua strategi tersebut tidak terlepas dari berbagai tantangan. Penyebaran cepat informasi negatif di media sosial, keterbatasan jangkauan diplomasi konsuler akibat perbedaan status migran, serta dinamika politik domestik dan kebijakan imigrasi Jepang menjadi hambatan utama dalam memperbaiki persepsi publik dan memperkuat perlindungan PMI.

Tantangan-tantangan ini menjadi hambatan dalam upaya Indonesia menjaga citra PMI dan mempertahankan hubungan bilateral yang harmonis dengan Jepang, dan PMI yang menghadapi masalah hukum di Jepang perintah Indonesia memastikan mereka mendapatkan proses hukum yang adil. Dengan demikian, keberhasilan strategi diplomasi Indonesia sangat bergantung pada konsistensi dalam membangun citra positif, efektivitas perlindungan terhadap PMI, serta kemampuan pemerintah dalam merespons tantangan secara adaptif dan berkelanjutan guna menjaga hubungan bilateral Indonesia dan Jepang tetap harmonis.

Secara keseluruhan, strategi diplomasi publik dan diplomasi perlindungan yang dilakukan Indonesia merupakan upaya penting untuk menjaga reputasi pekerja migran Indonesia, melindungi hak-hak mereka di luar negeri, serta memperkuat hubungan bilateral Indonesia dan Jepang di tengah munculnya isu sosial migran.

5.2. Saran

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi diplomasi Indonesia terhadap Jepang di tengah Isu sosial migran yang menganalisis tentang bagaimana diplomasi perlindungan dan diplomasi publik Indonesia menjadi strategi yang digunakan dalam mengatasi isu sosial migran tentang perilaku menyimpang yang dilakukan sebagian pekerja migran Indonesia yang ada di Jepang serta tantangan yang dihadapi Indonesia dalam mempertahankan hubungan bilateral dengan Jepang di tengah isu sosial migran, dan mempertahankan kepentingan nasional yang saling menguntungkan kedua negara. Oleh karena itu penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang menarik untuk digunakan mahasiswa hubungan Internasional untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas mengenai hubungan bilateral Indonesia dan Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Mita Imelda Tambunan, S.H., Dr. Soesi S.H., M.H., Kanti Rahayu S.H., M.H. (2024), *“Langkah strategis ASEAN untuk perlindungan buruh tani migran pasca KTT ke-43”* Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, NEM-Anggota IKAPI, Hal:1.

Sulistiyowati Irianto (2011), *“Akses keadilan dan migrasi global, kisah Perempuan Indonesia pekerja domestic di Uni Emirat Arab”* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Hal:3 dan 13.

Sumber Jurnal:

Antonio Sasap Abao, (2019), “Pola Migrasi dan Integrasi Penduduk di Wilayah Perbatasan Indonesia – Malaysia”, jurnal hubungan internasional, Vol.24. No.1, hal:15.

Abdussamad, H. Z., & Sik M. S (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Pers Case Hal:9.

Andre Pratama Subyianto (2024), “Perindungan Hukum Terhadap Pekerja Migran Indonesia Dalam Hukum Internasional”, universitas semarang, hal:48 dan 49.

Angelica Zefanya Akay, Imelda A. ,Tangkere Feiby S. ,Wewengkang, (2021), “Perindungan Hukum Bagi Pekerja Migran Indonesia Ditinjau Dari Peraturan Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Nomor 7 Jurnal Fakultas Hukum UNSRAT Lex Privatum Vol.13 No.4 Juli 2024.

Citra Hennida, “Diplomasi Publik dalam Politik Luar Negeri”, Departemen Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Airlangga, Surabaya, hal:7.

HIDAYAT CHUSNUL CH, Dr. Poppy Sulistyning Winanti, MPP, (2016), “Pengaruh Politik Domestik Jepang dalam Implementasi Kapitalisme Hijau

Melalui Pembentukan Kemitraan Pertumbuhan Rendah Karbon Antara Jepang dan Indonesia”, hal:i.

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, (2025), “Beasiswa Program Development of Exhaustive Human Resource (DXHR), LPDP-JICA Tahun 2025”.

Limbong Gilbert Marcellino P, (2025), “Diplomasi Publik Jepang Ke Indonesia Dalam Kerjasama Specified Skilled Workers”, Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani, Vol. 02 No.

Liana Hasana, Viani Puspitasari, FISIP Universitas Padjadjaran Indonesia, (2019), “Kerja Sama Indonesia-Jepang dalam Joint Credit Mechanism (JCM) pada Pembangunan Rendah Karbon di Indonesia”, Hal:143”.

Marwanto Rolasta, Siti Hajati Hoesin, skripsi, (2022), “Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Migran Indonesia Di Jepang (Analisis Peran Bp2mi Pada Program G To G”, Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Volume 08, Nomor 01, hal:42.

NADHILA HARNIFAH, (2023), “Diplomasi Publik Pariwisata Indonesia Melalui Nation Branding ‘Wonderful Indonesia’ Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan Jepang Periode 2021-2022”, hal:.v.

Nuraini, (2016), “Japan Foundation Dan Program Perkenalan Kebudayaan di Indonesia”

Nalti Novianti, Universitas Bina Nusantara, (2007), “Dampak Drama, Anime, Dan Musik Jepang Terhadap Minat Belajar Bahasa Jepang”, Vol.1 No.2,,Hal:151”.

Paramitaningrum, Richa V. Yustikaningrum, Galuh Dian Prama Dewi, (2018), “Model Diplomasi Perlindungan Pemerintah Indonesia terhadap Warga Negara Indonesia Pekerja Sektor Formal dan Informal di Luar Negeri”, Universitas Bina Nusantara, Jakarta,Hal:21.

- Paramitaningrum, Richa V. Yustikaningrum, Galuh Dian Prama Dewi, “Model Diplomasi Perlindungan Pemerintah Indonesia terhadap Warga Negara Indonesia Pekerja Sektor Formal dan Informal di Luar Negeri “, Universitas Bina Nusantara, Jakarta, hal:30.
- Ramdhan, M. (2021). Metode Penelitian (AA Effendy). *Cipta Media Nusantara*. Hal:6.
- Skripsi, SABRINA BERLIANA PUTRI, (2024), “Upaya Kbrri Tokyo Dalam Mempromosikan Pariwisata Indonesia Untuk Menarik Wisatawan Jepang Ke Indonesia Tahun 2020-2022”,.hal:13.
- Sefriani, (2013), “Perlindungan HAM buruh migran tak berdokumen berdasarkan hukum perdagangan dan hukum HAM Internasional” Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Vol 13, No 2, Hal:245.
- Siti Mauliani, (2023), “Analisis perjanjian internasional IJEPA Indonesia-Japan Economics Partneship Agreement antara Indonesia dan Jepang”, Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Hal:1.
- Seniwati Munif Arif Ranti Oktaviano Nandito Guntur Ibnu Aly Badiu, (2021), “Kerjasama Jepang dan Indonesia” Department of International Relations, Hasanuddin University Makassar, Indonesia, Volume 1, No 2, Hal:124.
- Sofia Trisni 1 , Ardila Putri2, (2023), “Diplomasi Publik dan Soft Power: Sama atau Berbeda?” Universitas Andalas, Indonesia, hal:2.
- Seniwati Munif Arif Ranti Oktaviano Nandito Guntur Ibnu Aly Badiu, Department of International Relations, Hasanuddin University Makassar, Indonesia, (2021),“Kerjasama Jepang dan Indonesia”, Vol.1, NO.2, Hal:127”.
- Siti Mauliani, (2023), “Analisis perjanjian internasional IJEPA Indonesia-Japan Economics Partneship Agreement antara Indonesia dan Jepang”, Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,Hal:1.

Vidia Natasya Aldina, Universitas Lampung, (2022), “Peran Diaspora Indonesia Dalam Mendukung Gastrodiplomasi Kedutaan Besar Republik Indonesia”, Hal:1.

Sumber Website/Artikel :

ANTARA,”Angka kelahiran di Jepang turun jadi 350.000 pada semester I 2024”, Sabtu 31 Agustus 2024, https://www.antaraneews.com/berita/4299391/angka-kelahiran-di-jepang-turun-jadi-350000-pada-semester-i-2024?utm_source=chatgpt.com

Al Busyra Basnu,”Diplomasi publik: Catatan, inspirasi dan harapan” Yogyakarta : AswaPressindo., 2018”,
https://perpustakaan.kemlu.go.id/index.php?p=show_detail&id=355&key

BINUS UNIVERSITY, “Hubungan perekonomian dan perdagangan antara Indonesia-Jepang”,
<https://binus.ac.id/bandung/2021/08/hubungan-perekonomian-dan-perdagangan-antara-indonesia-jepang/>

Badan Pusat Statistik, “ Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2024”, 24 Juli 2025, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTAzNCMx/ekspor-batu-bara-menurut-negara-tujuan-utama--2012-2022.html>

Dinas Pendidikan Kota Semarang, Admin Disdik, “Beasiswa Guru Indonesia ke Jepang oleh Kedutaan Besar Jepang”, 17 Januari 2025,
<https://disdiksmg.semarangkota.go.id/post-detail/beasiswa-guru-indonesia-ke-jepang-oleh-kedutaan-besar-jepang#:~:text=Beasiswa%20ini%20merupakan%20bagian%20dari%20program%20Monbukagakusho,studi%20dan%20biaya%20hidup%20tanpa%20ikatan%20dinas.>

Dewi Rachmawati Hubungan Internasional, Peserta GLUCONS, Airlangga Global Engagement, “cultural Exchange in Tokyo: Introducing Indonesia to Japan tThrough Community Development”, 2024,
<https://global.unair.ac.id/2024/12/08/cultural-exchange-in-tokyo-introducing-indonesia-to-japan-through-community-development/#:~:text=The%20programs%20were%20mainly%20focused,herbal%20drinks%20and%20instant%20noodles.>

Dewi Agustina, Tribunnews.com, “Jumlah Kasus Pidana yang Melibatkan WNI di Jepang Meningkat Setiap Tahun”, Sabtu 13 Maret 2021, 10:22 WIB, <https://www.tribunnews.com/internasional/2021/03/13/jumlah-kasus-pidana-yang-melibatkan-wni-di-jepang-meningkat-setiap-tahun>

Elga Nurmutia, 08 Juni 2025 18:00, CNBC Indonesia, “Jepang Happy Bangun Proyek MRT Jakarta, Terungkap Ini Alasannya” <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250608145132-4-639380/jepang-happy-bangun-proyek-mrt-jakarta-terungkap-ini-alasannya>

Edunews, “Jepang Menjadi Negara Adidaya Teknologi”, <https://edunews.com/edunews/detail/jepang-sebagai-negara-dengan-teknologi-canggih/#:~:text=Negara%20ini%20memiliki%20banyak%20perusahaan,sbagai%20pemimpin%20dalam%20inovasi%20teknologi.2023>.

Fathya Aully Z. & Adirsyah Zakky K., 09 Maret 2024 “PPI JEPANG: Sejarah Hubungan Ekonomi Bilateral Indonesia-Jepang dan Visi ke Depan” <https://ppijepang.org/ppij-editorial-sejarah-hubungan-ekonomi-bilateral-indonesia-jepang-dan-visi-ke-depan/>

Jangkar Globals Group, “Perbedaan Magang Dan Tki”, 10 Juli 2025, <https://jangkargroups.co.id/perbedaan-magang-dan-tki/>

Kedutaan Besar Republik Indonesia Di Tokyo, “KBRI Tokyo Gelar Pertemuan dengan Perwakilan Otoritas di Sapporo, Hokkaido”, 25 Juli 2025, https://kemlu.go.id/tokyo/berita/kbri-tokyo-gelar-pertemuan-dengan-perwakilan-otoritas-di-sapporo-hokkaido?type=publication&utm_source=chatgpt.com

KJRI, 9 September 2025, “Indonesia – Jepang Perkuat Kerja Sama Ketenagakerjaan di Prefektur Mie”, <https://www.kemlu.go.id/osaka/berita/indonesia--jepang-perkuat-kerja-sama-ketenagakerjaan-di-prefektur-mie?type=publication>

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, “Langkah-langkah tersebut meliputi pencegahan terjadinya pelanggaran hukum maupun berbagai kegiatan perlindungan serta kerja sama dengan otoritas Jepang termasuk pihak kepolisian setempat”, 21 januari 2025, <https://kemlu.go.id/berita/tingkatkan-upaya-pelindungan-wni-di-jepang-kbri-perkuat-kerja-sama-dengan-kepolisian>

Kabar Berita Indonesia, Juwita Trisna Rahayu, “Warga Jepang pelajari budaya di Festival Indonesia 2024”, 20 oktober 2024, <https://www.antaraneews.com/berita/4410301/warga-jepang-pelajari-budaya-di-festival-indonesia-2024#:~:text=Indonesia%2DJapan%20Friendship%20Festival%20tahun%20ini%20menyuguhkan%20berbagai,Balawan%20and%20Batuan%20Ethnic%20Fushion%20dan%20J%2DRocks>.

Kedutaan Besar Republik Indonesia, 18 Oktober 2025, “KUIA KBRI Tokyo Resmi Buka Indonesia Festival Persahabatan Jepang 2025”, <https://kemlu.go.id/tokyo/berita/kuai-kbri-tokyo-resmi-buka-indonesia-japan-friendship-festival-2025?type=publication>

KumparanBISNIS, 20 Maret 2024, “Pekerja Migran Indonesia Diminati di Jepang, Ternyata karena Rajin”, <https://kumparan.com/kumparanbisnis/pekerja-migran-indonesia-diminati-di-jepang-ternyata-karena-rajin-22NxKtUaLBB/3>

Kementerian perdagangan Republik Indonesia, “Indonesia – Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)”, <https://ditjenppi.kemendag.go.id/bilateral/asiaselatan-tengah-timur/jepang#>

Kompasiana “Jepang Hadapi Krisis Demografi: Peluang Besar Bagi Pekerja Indonesia”, Benny Eko Supriyanto (ASN), 24 Februari 2025, <https://www.kompasiana.com/Bennyekosupriyanto8389/67bc0fa0ed64152d4e2fbf42/Jepang-Hadapi-Krisis-Demografi-Peluang-Besar-Bagi-Pekerja-Indonesia>

Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia/Badan Perlindungan Migran Indonesia, “Bahas Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Di Jepang, BP2MI Terima Audiensi Dari UI Dan ASN Jepang”, 16 Oktober 2024, <https://www.bp2mi.go.id/Berita-Detail/Bahas-Pelindungan-Pekerja->

Migran-Indonesia-Di-Jepang-Bp2mi-Terima-Audiensi-Dari-Ui-Dan-Asn-Jepang

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, “Kerja Sama Bilateral Indonesia-Jepang: Optimis Wujudkan Asia Sebagai Pemimpin Proses Transisi Energi Global”, Jakarta 24 November 2022, <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4757/kerja-sama-bilateral-indonesia-jepang-optimis-wujudkan-asia-sebagai-pemimpin-proses-transisi-energi-global>

KP2MI, Buka Luas Penempatan PMI di Jepang, Menteri Karding Hadiri Job Fair Terbesar di Prefektur Miyagi, 20 Agustus 2025, <https://kp2mi.go.id/berita-detail/buka-luas-penempatan-pmi-di-jepang-menteri-karding-hadiri-job-fair-terbesar-di-prefektur-miyagi>

Kantor Berita Indonesia, 21 Agustus 2025, Kementerian P2MI perluas penempatan PMI di Jepang lewat skema SSW, <https://www.antaranews.com/berita/5054557/kementerian-p2mi-perluas-penempatan-pmi-di-jepang-lewat-skema-ssw>

KP2MI, 3 Juli 2023, Pengumuman Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jepang Pra Matching Untuk Pekerja Migran Indonesia G To G Jepang Batch Xvii Tahun Penempatan 2024, <https://kp2mi.go.id/gtog-detail/jepang/pengumuman-pelaksanaan-pembelajaran-bahasa-jepang-pra-matching-untuk-pekerja-migran-indonesia-g-to-g-jepang-batch-xvii-tahun-penempatan-2024>

Media Keuangan, Reni Saptati D.I, 17 Mei 2024, “Berdiplomasi Melalui Diplomasi Pendidikan”, <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/berdiplomasi-melalui-beasiswa-pendidikan>

Neo Japan, 12 desember 2023, “Beginilah Realita Pekerja Indonesia Di Jepang Sebagai Kaigo ! Wajib Tonton Sebelum Ke Jepang !”, (video youtube), <https://youtu.be/tvO95qYZXoI?si=ATS-rWegA8RdT7r1>

Ohayo Jepang, Worklife, “5 Industri di Jepang dengan Peserta Magang Indonesia Terbanyak”, 12Februari2025, <https://ohayojepang.kompas.com/read/3464/5-industri-di-jepang-dengan-peserta-magang-indonesia-terbanyak?page=all>

TEMPO, Anastasya Lavenia Yudi, “Minat Jepang terhadap Pekerja Migran Indonesia Meningkat”, 21 April 2025, <https://www.tempo.co/ekonomi/minat-jepang-terhadap-pekerja-migran-indonesia-meningkat-1233874>

Universitas Sains dan Teknologi Komputer, “Indonesia, Sejarah dan Geografis”, 2021, <https://international.stekom.ac.id/about-us/indonesia-sejarah-dan-geografis>.